

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode penelitian

Dalam penyusunan suatu penelitian perlu dicari dan dikumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan sifat permasalahan dan berkaitan dengan tujuan penulis agar didapat suatu susunan data yang lengkap untuk dipakai sebagai dasar pembahasan.

Menurut Sugiyono (2017:3), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.”

3.1.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini tercermin dari rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017:35).

Penelitian asosiatif dalam penelitian ini tercermin dari rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:37).

3.1.2 Metode Penelitian yang digunakan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan

gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya variabel yang diteliti.

Menurut Sujarweni (2015:39), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain.”

Tujuan dari metode analisis deskriptif ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3 yaitu “Bagaimana pemberian kompensasi di koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang? ; Bagaimana lingkungan kerja di Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang? ; Bagaimana kinerja karyawan di Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang?”

Menurut Sugiyono (2017:8), “Metode Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Tujuan dari metode analisis deskriptif ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 yaitu “Bagaimana pengaruh secara parsial antara kompensasi terhadap kinerja pegawai di Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang? ; Bagaimana pengaruh secara parsial antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang? ; Bagaimana pengaruh secara simultan antara kompensasi dan lingkungan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang?”

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 tahun, dari mulai bulan Maret 2020 sampai bulan Juni 2021, untuk lebih jelasnya mengenai penelitian dibawah ini disajikan jadwal penelitian. Dalam memudahkan penelitian, penulis menggambarkan dalam sebuah tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian															
		Juli 2020				Desember 2020				November2020				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Judul dan Fenomena	■															
2	Pengurusan Izin	■															
3	Observasi Fenomena ke objek penelitian		■														
4	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■								
5	Perbaikan Proposal					■	■	■	■	■	■	■					
6	Seminar Proposal												■				
7	Pengambilan data dan analisis data													■	■	■	
8	Penulisan Skripsi														■	■	■
9	Perbaikan Skripsi															■	■
10	Sidang Skripsi																■

Sumber : Data diolah, 2023

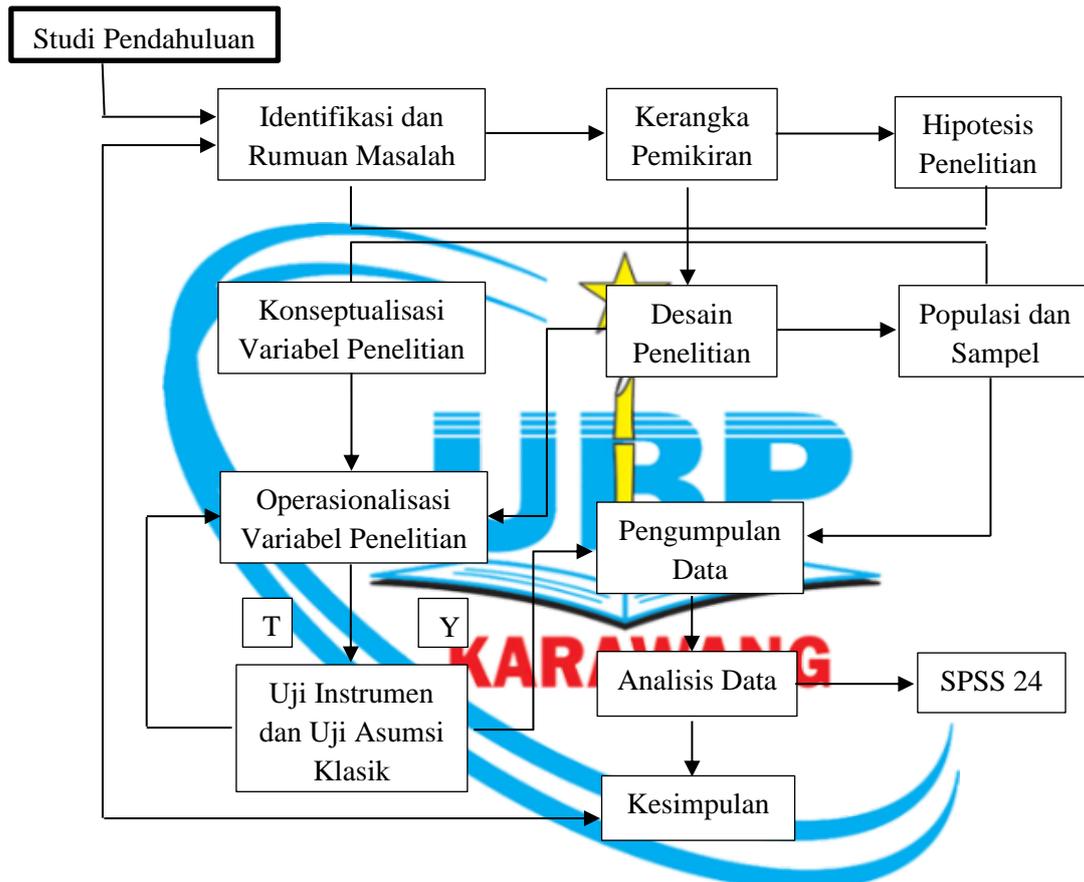
3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nazir Moh, 2014:48). Memperhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun pada seluruh proses penelitian. Desain penelitian Survei adalah suatu desain penelitian yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi,

distribusi dan hubungan antar variable dalam suatu populasi. Karakteristik dari penelitian survei adalah bahwa subjek yang diteliti banyak atau sangat banyak sedangkan aspek yang diteliti sangat terbatas. (Nursalam, 2003)

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Nursalam, 2003

Berdasarkan gambar 3.1 penelitian yang digunakan berdasarkan masalah yang telah diuraikan dalam latar belakang kemudian diberikan penjelasan atau rumusan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini yang terkait dengan variabel penelitian kompensasi, lingkungan kerja dan Kinerja karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang. Landasan teori digunakan sebagai bahan rujukan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga akan memunculkan hipotesis. Jawaban sementara kemudian diuji kebenarannya dilapangan dengan menentukan sampel dari populasi yang

telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini adalah Karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang. Peneliti memberikan kuisioner untuk mendapatkan data akan menghasilkan kesimpulan dan saran yang menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis.

3.4 Definisi Konseptual dan Oprasinal Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Dalam hal ini variabel X_1 adalah kompensasi dan variabel X_2 adalah lingkungan kerja merupakan variabel yang mempengaruhi variabel Y yaitu Kinerja Karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang. Dalam penelitian ini akan dijelaskan variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian, sub variabel dan indikator yang dijadikan bahan pengukuran sebagai berikut:

3.4.1 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan suatu definisi yang diberikan oleh peneliti kepada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian secara konsep (teori), artinya konsep tersebut telah dikemukakan sebelumnya oleh para ahli atau pakar.

Menurut Sugiyono (2017:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan, “Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Jadi variabel ini

sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Kompensasi sebagai (X_1) dan Lingkungan Kerja sebagai (X_2).

- Kompensasi (X_1) : Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2017:119).
- Lingkungan Kerja (X_2) : Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari (Siagian, 2014:56).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa, “Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) yang akan diteliti adalah Kinerja Karyawan.

- a. Kinerja Karyawan (Y) : adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2017:67).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38) mendefinisikan bahwa, “Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diamati. Operasionalisasi variabel tersebut penulis gunakan sebagai dasar dalam penyusunan kuesioner, sehingga dapat membantu dalam menyaring data setepat mungkin. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompensasi (X₁)

Berdasarkan pemaparan kajian teori yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan Kompensasi adalah sesuatu yang diberikan kepada karyawan baik itu berupa kompensasi langsung atau kompensasi tidak langsung sebagai timbal balik atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan tersebut.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat penjelasan mengenai beberapa indikator yang menggambarkan kompensasi

Tabel 3.2
Operasional Kompensasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Kompensasi (X ₁)	1. Kompensasi Langsung	Gaji	Ordinal	1,8
		Bonus	Ordinal	2,9
		Insentif	Ordinal	10,12,13,15
	2. Kompensasi Tidak Langsung	Asuransi Kesehatan	Ordinal	3,11
		Tunjangan Hari Raya	Ordinal	4,14
		Tunjangan Pensiun	Ordinal	5
		Fasilitas	Ordinal	6,7,10

Sumber : Hasibuan (2017:118)

2. Lingkungan Kerja (X₂)

Berdasarkan pemaparan kajian teori yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.

Tabel 3.3
Operasional Lingkungan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Lingkungan Kerja (X ₂)	1. Lingkungan Kerja Fisik	Bangunan tempat kerja	Ordinal	1,3,4
		Peralatan kerja yang memadai	Ordinal	2,8

		Fasilitas	Ordinal	6,7
		Suasana Kerja	Ordinal	5,9
	2. Lingkungan Kerja Non Fisik	Hubungan atasan dengan karyawan	Ordinal	11,12
		Hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	10,12
		Kerjasama antar karyawan dan keamanan bekerja	Ordinal	14,15

Sumber : Siagian (2014:57)

3. Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan pemaparan kajian teori yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan kinerja karyawan adalah sebagai suatu hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu organisasi yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi dimana individu bekerja.

Tabel 3.4
Operasional Kinerja Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas Kerja	Sesuai/melebihi standar	Ordinal	4
		Pencapaian target	Ordinal	2
	2. Kuantitas Kerja	Kecepatan Waktu	Ordinal	1
		Hasil kerja dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	3
	3. Tanggung jawab	Kepuasan hasil kerja	Ordinal	6,14
		Tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	5,15
	4. Kerjasama	Jalinan kerja dengan rekan kerja/atasan	Ordinal	7,8,12
	5. Inisiatif	Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	9
		Kemampuan dalam sosialisasi/koordinasi	Ordinal	10,11,13

Sumber : John Miner (2017:70)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2011:137). Data primer ini biasanya di peroleh dari kuesioner yang di sebar kepada responden dan wawancara secara langsung kepada responden.

Sugiyono (2011:192) menyatakan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data yang diperoleh dengan bentuk yang sudah jadi tanpa publikasi atau data yang diperoleh dari pihak lain (Sugiyono, 2011:141).

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dari perusahaan tentang *company profil* Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang, data dari buku, jurnal, serta referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Riset perpustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mendukung analisis data yang diperlukan untuk skripsi ini.

2. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan riset secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara:
 - a. Observasi

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung mengenai kegiatan yang dilaksanakan dan latar belakang keadaan sekarang yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.
 - b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberika seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Pemilihan teknik angket dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang - orang yang akan dimintai data.
 - c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data dan informasi melalui arsip dan dokumentasi. Untuk memperoleh data pendukung yang dibutuhkan dari sumber yang dapat dipercaya, maka digunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi berguna untuk memperoleh data tentang jumlah karyawan dan data tentang gambaran umum Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) dan data-data lain yang mendukung.
 - d. Instrumen Penelitian

Angket (*Questionnaire*) yaitu cara pengumpulan data secara tertulis berupa sejumlah pertanyaan tertutup maupun terbuka yang diisi oleh responden. Instrumen penelitian adalah mengumpulkan data tentang kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena absahan hasil penguji hipotesis tergantung pada kebenaran dan ketepatan data.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang di harapkan sebagai alat ukur penelitian yang di gunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Angket yang di gunakan adalah skala likert. Jawaban

dari responden dibagi dalam 5 kategori penilaian dimana masing-masing pertanyaan diberi skor 1 sampai 5, antara lain:

Tabel 3.5
Kriteria Skala Penelitian

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono, 2013

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) yang berjumlah 53 karyawan.

3.6.2 Sampel

Sugiyono (2015: 81) menjelaskan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel jenuh atau istilah lain sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) yang berjumlah 53 karyawan.

3.6.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2016:81).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016:82).

Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin menggeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2016:156).

Maka dengan menggunakan sampling jenuh maka seluruh karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) yang berjumlah 53 karyawan tersebut seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian ini

3.7 Pengujian Keabsahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah penulisan kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, maka melakukan uji validitas adalah suatu keharusan. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Sugiyono (2016:173) menyatakan bahwa, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen (kuisisioner) tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi-rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen mempunyai validitas yang tinggi pula.”

Setelah jawaban hasil kuesioner ditabulasikan maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya minimal 0,3 keatas maka faktor itu dapat disimpulkan bahwa isntrumen tersebut validitas kontruksi yang baik. Alat bantu yang digunakan dalam pengolahan data disini adalah program software SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai berbagai makna antara lain kepercayaan, keteladanan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Instrumen yang variabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015:121).

Melalui bantuan program SPSS for windows. Uji reabilitas dilakukan dengan cronbach's alpha. Bila cronbach alpha besarnya 0,60 keatas dan positif maka alat ukur ini dapat dipercaya atau tingkat konsistensi dari suatu informasi apabila dilakukan berulang-ulang.

1.7.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian. Dalam pengujian ini menggunakan program software SPSS.

Salah satu pengujian normalitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menurut Sujarweni (2015:55) :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

1.7.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan termasuk dalam model uji asumsi klasik, bersamaan dengan uji Heterokedastisitas, dan Normalitas. Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada data yang sedang kita gunakan. Dimana model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas atau independen.

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang indepeden dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Sujarweni, 2015:226).

Berdasarkan hal tersebut, maka syarat untuk melakukan uji multikolinearitas data ini harus terdiri dari 2 atau lebih variabel independent (Sujarweni, 2015:226) :

1. Berdasarkan Nilai Tolerance
 - a. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
 - b. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ berarti terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Berdasarkan Nilai VIF (Variance Inflation Factor).
 - a. Jika nilai VIF $< 10,00$ berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
 - b. Jika nilai VIF $> 10,00$ berarti terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil survey yang mengacu pada hasil pengukuran antara

lain menggunakan instrumen dari skala likert, meliputi analisis rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

- n : Jumlah sampel
 m : Jumlah alternative jawaban (skor 1 – 5)
 Rentang terendah : Skor terendah x Jumlah sampel
 Skala tertinggi : Skor tertinggi x Jumlah sampel

Hasil perhitungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Skala tipe kriteria

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 responden. Instrumen dengan skala likert pada skala terendah dengan skor satu (1) dan skala tertinggi dengan skor lima (5).

b. Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel
 $= 1 \times 53 = 53$
 Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel
 $= 5 \times 53 = 265$

Sehingga dapat diketahui penelitian ini rentang skalanya yaitu :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{53(5-1)}{5}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{53(4)}{5}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{212}{5}$$

$$\text{Rentang Skala} = 42,4$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala di atas maka penulis dapat menentukan analisis untuk masing-masing rentang skala dalam variabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Kompensasi	Lingkungan Kerja	Kinerja Karyawan
1	53,0 – 95,4	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	95,4 – 137,8	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	137,8 – 180,2	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	180,2 – 222,6	Setuju	Setuju	Setuju
5	222,6 – 265	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono, 2013, Data diolah 2023

Dapat dilihat pada tabel, nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja pada karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri).

3.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri). Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa besar dampak variabel bebas yang mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis verifikatif terdiri dari analisis korelasi dan path analisis. Sebelumnya untuk menganalisis korelasi baiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan model MSI dan bantuan software SPSS.

1. Transformasi Data

Menurut (Riduwan & Kuncoro, 2014) menyebutkan bahwa “Langkah-langkah transformasi data ordinal ke interval sebagai berikut:

- a) Jawaban dari selembaran kertas responden dari angket yang disebar, setelah diisi dan ditabulasikan kemudian diproses dengan

mengelompokan sesuai alternatif jawaban dipandu item pertanyaan.

- b) Menentukan frekuensi pada setiap butir ditemukan beberapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
- c) Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d) Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara tab perkolom skor.
- e) Menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f) Menentukan dentitas, tentukan nilai tertinggi dentitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat curve normal baku.
- g) Menentukan scale value atau skala nilai, tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{\text{Density at lower Limit} - \text{Density at upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

- h) Menentukan tranformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]$$

2. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2015:212), “Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya dan hubungan *linier* yang searah atau berlawanan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)”. Hubungan *linier* yang searah dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai r yang positif dan hubungan linier yang berlawanan dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai r yang negatif. Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*.

Rumus yang digunakan dalam Analisis koefisien korelasi ini adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Hubungan kuat atau lemahnya antara variabel x dengan variabel y, dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi berikut ini :

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian (2015:183)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependent yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel independent, selain itu sisanya diterangkan oleh variabel lain. Rumus Analisis Koefisien Determinasi (Sugiyono, 2015:216) adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Dengan analisis koefisien determinasi ini peneliti dapat mengetahui besarnya persentase kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

4. Analisis Regresi

Menurut Sujarweni (2014:111) menyatakan bahwa, “Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel lain”. Sehingga melalui metode ini penulis memperoleh persamaan yang dapat digunakan memprediksi variabel terikat (Y) melalui variabel bebas (X).

Persamaan yang diperoleh dengan metode ini adalah $Y = a + b X$, dimana nilai a dan b diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel Y = Dependent Variable (variabel terikat)

a = konstanta X = Independent Variable (variabel bebas)

b = koefisien

3.8.3 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2012:70) menyebutkan bahwa “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor atau data empiris yang diperoleh melalui pengumpulan”.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) yang menggunakan rancangan hipotesis melalui penetapan hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan adapun hipotesis alternatif (H_a) yang menyebutkan adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Uji t (Parsial)

Metode Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) ini digunakan untuk mengetahui keberartian (signifikansi) dari variabel X terhadap Y, serta untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Sehingga dengan metode ini penulis dapat menguji apakah hipotesis yang telah peneliti ajukan akan diterima atau ditolak.

Rumus Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \cdot (\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t hitung = nilai t hitung
- r = nilai koefesien korelasi
- n = jumlah sampel

Berikut ini kriteria untuk metode uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) dalam menguji hipotesis pada penelitian ini :

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima.

2. Uji F (Simultan)

Metode Uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji F) ini digunakan untuk mengetahui keberartian (signifikansi) dari variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y, serta untuk menerima atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\left(\frac{R^2}{k}\right)}{\left(\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}\right)}$$

Keterangan :

F hitung = nilai F hitung

R = nilai koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Berikut ini kriteria untuk metode uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji F) dalam menguji hipotesis pada penelitian ini :

- 1) Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima.
- 2) Jika F hitung > F tabel maka H₁ diterima.

3. Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak yang menyebutkan “Terdapat hubungan yang signifikan antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang”.

2.4.1 Hipotesis Statistik

Kemudian berdasarkan hipotesis penelitian di atas maka peneliti membuat suatu hipotesis statistik yaitu sebagai berikut :

- H₀ : $\rho = 0$: Tidak terdapat secara parsial pengaruh antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang.
- H₁ : $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh secara parsial antara Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang.

- H0 : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang.
- H2 : $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh secara parsial antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang.
- H0 : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang.
- H3 : $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh secara simultan antara Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Koperasi Pegawai Perum Peruri (Kopetri) Karawang.

